

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era sekarang ini, perangkat elektronik semakin berkembang pesat. Perkembangan teknologi saat ini telah mempermudah aktivitas untuk berinteraksi dan komunikasi. Penerimaan dan pengiriman pesan informasi bisa dilakukan oleh beragam media massa baik audio, visual, audio visual, dan digital. pertumbuhan teknologi serta data, menyebabkan perubahan di kalangan masyarakat. Teknologi data semacam media, sudah bawa warga kepada sesuatu pola budaya yang baru di warga. Tanpa disadari media massa sudah turut mengendalikan agenda hidup manusia dan menghasilkan sebagian kebutuhan. Terdapatnya media dalam menyajikan informasi-data merangsang terdapatnya pergantian dan bawa pengaruh pada penetapan pola hidup warga. Keberagaman informasi- informasi yang disajikan dinilai bisa berikan pengaruh yang berwujud positif serta negatif. Kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat biasanya dengan berkunjung ke pusat informasi atau kantor instansi yang bersangkutan. Dengan berkembangnya zaman untuk kebutuhan informasi masyarakat bisa di akses melalui media massa. Dengan menggunakan akses media massa secara kebutuhannya, masyarakat yang tidak bersentuhan langsung dengan pelayanan informasi, maka penyelenggara pelayanan atau instansi yang bersangkutan harus memberikan pelayanan dengan baik sesuai dengan memenuhi hak dasar masyarakat. Apalagi dalam pelayanan keterbukaan informasi yang tidak dirasa memuaskan,

memberikan efek negatif terhadap pandangan masyarakat pada umumnya, maka dari itu pentingnya terwujudnya pemerintahan yang terbuka.

Sebagaimana yang tercantum dalam permen Kominfo Nomor. 17 tahun 2009 yang melaporkan Kominfo tentang Diseminasi Data Oleh Pemerintah, Pemerintah Wilayah Provinsi, serta Pemerintahan Wilayah Kabupaten/ Kota ialah implementasi serta peraturan pemerintah terpaut tentang pengembangan serta pemberdayaan komunikasi. Begitu pula pasal 1 poin(5) yang berbunyi, kelembagaan komunikasi sosial merupakan lembaga warga resmi ataupun informal ataupun kepunyaan jaringan komunikasi dengan anggota serta warga lingkungannya yang berpotensi dalam penyebaran data, penyerapan serta penyaluran inspirasi warga. Pasal 5 poin(2) dalam penyelenggaraan diseminasi data nasional, pemerintahan, pemerintahan wilayah provinsi, pemerintah wilayah kabupaten ataupun kota memakai pola koordinasi, kerjasama serta fasilitasi, dan kemitraan dengan mendayagunakan media massa lembaga komunikasi sosial. Pasal 5 poin(8) pemerintah wilayah provinsi serta pemerintahan wilayah kabupaten ataupun kota bisa mendayagunakan kelompok komunikasi sosial bagaikan mitra kerja dalam menyelenggarakan diseminasi data nasional. Pasal 9 poin(3) pejabat pelayanan data bisa dibantu oleh kelompok data warga bagaikan pelaksana diseminasi data nasional. Pasal 12 poin(2) fasilitasi pemberdayaan komunikasi social provinsi, kabupaten ataupun kota. (PERMEN KOMINFO)

Adapun salah satu lembaga layanan publik yang di bentuk dan dikelola dari, oleh dan untuk masyarakat yang terus tumbuh dan berkembang adalah melalui kelompok

informasi masyarakat (KIM). Kelompok informasi masyarakat (KIM) disosialisasikan Dinas Komunikasi Dan Informatika di tahun 2008 yang di landaskan pada keputusan kementerian komunikasi dan informasi untuk sebuah pembangunan dan pemberdayaan lembaga komunikasi sosial yang menjadi sumber sarana komunikasi antara pemerintahan daerah dengan masyarakat secara langsung. Sesuai dengan kebutuhannya, KIM ini di bentuk yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, ketrampilan yang mendorong masyarakat untuk lebih bergerak dan aktif dalam menyelenggarakan program pemerintah dan pembangunan.

Dalam hal ini dapat menjadi tugas tersendiri bagi KIM yang merupakan organisasi di bawah naungan Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Pasuruan sebagai sarana dan wadah yang menjembatani informasi dari pemerintahan kepada masyarakat ataupun sebaliknya. Oleh karena itu Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Pasuruan fokus untuk menggiatkan KIM agar lebih aktif dan bergerak memberikan perubahan di wilayahnya masing- masing. Dalam pelaksanaan memaksimalkan dari organisasi KIM tersebut, ada beberapa tindakan atau pembinaan yang di laksanakan oleh KIM itu sendiri. Dari data yang masuk dari beberapa anggota yang sudah teregistrasi dari dinas komunikasi dan informatika kabupaten pasuruan beberapa anggota KIM.

Perkembangan teknologi saat ini yang berdampak terhadap pola komunikasi dan proses penyebaran informasi dikalangan masyarakat. Kebutuhan akan informasi tidak hanya disajikan melalui media seperti media cetak maupun media elektronik, tetapi

juga disajikan melalui media baru. Internet merupakan media baru yang telah menghadirkan cara baru untuk berbagi informasi, memperoleh informasi serta cara baru untuk berkomunikasi dengan orang lain. Tidak hanya itu saja, dengan kehadiran internet juga ada sekian macam bentuk jurnalisme baru yang sebelumnya tidak kita ketahui. Salah satunya adalah yang kita sebut yaitu Jurnalisme Warga atau *citizen journalism*. *Citizen Journalism* saat ini sudah mulai muncul dikalangan masyarakat. Hal ini muncul ketika kegiatan jurnalistik tidak hanya dilakukan oleh orang dengan latar belakang media (wartawan) tetapi juga dapat dilakukan oleh orang biasa.

Munculnya jurnalisme warga yang berkembang sekarang ini tidak dapat dipungkiri lagi. Karena merupakan suatu hal yang sudah bersentuhan dalam masyarakat digital. Jurnalisme warga adalah keterlibatan warga dalam memberitakan sesuatu. Seseorang tanpa memandang latar belakang pendidikan, keahlian dapat merencanakan, menggali, mencari, mengolah, melaporkan informasi (tulisan, foto, tuturan) video kepada orang lainnya. Jadi, setiap orang bisa menjadi wartawan. (Nurudin, Jurnalisme Masa Kini, 2009, p. 214)

Salah satu perkembangan teknologi informasi yang juga mendukung berkembangnya *Citizen Journalism* adalah hadirnya berbagai situs jejaring sosial dan juga situs penyedia blog atau website. Dengan menggunakan website atau blog pribadi dengan topik tertentu dapat di akses dengan murah dan cepat. Seperti yang dilakukan oleh KIM indrokilo prigen yang dalam hal ini aktif dalam pemberitaan di media sosial dan mampu menggiatkan dan menciptakan potensi-potensi daerah. Dengan

menggunakan jaringan teknologi dalam masyarakat informasi yang mampu membantu menghubungkan dengan koneksi-koneksi baru. Kesederhanaan, jangkauan penyebaran informasi yang luas dan cepat menjadi pilihan Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai praktik jurnalistik. Sebagai bentuk terlaksananya pelatihan dari Dinas Komunikasi dan Informatika yang di berikan kepada semua anggota KIM se-Kabupaten Pasuruan. Dengan adanya kemudahan inilah yang di manfaatkan oleh KIM Indrokilo dalam pelaksanaan praktik jurnalis warga. Yang mana bukan hanya sekedar pemenuhan informasi dan penyebarluasan informasi. Selain itu juga menambah wawasan dan keterampilan yang dapat mengangkat potensi-potensi yang ada. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang manajemen pengolahan berita di *website/Blog*, dengan judul “ Analisis Pengelolaan Manajemen Pemberitaan Jurnalisme Warga di *Website/Blog* (Studi Di KIM Indrokilo)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah Bagaimana Manajemen pengelolaan pemberitaan Jurnalisme Warga di *Website/blog* KIM Indrokilo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah Mendeskripsikan bagaimana pengelolaan pemberitaan Jurnalisme Warga di *Website/Blog* KIM Indrokilo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat akademik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan khususnya ilmu komunikasi dan juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, peneliti juga dapat menambah dan mengembangkan wawasan penulis dapatkan dalam mempratekan teori- teori yang penulis dapatkan dengan keadaan sebenarnya di lapangan dan di dalam lingkungan masyarakat.

1.4.2 Manfaat praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan informasi dan bahan masukan bagi pihak yang akan melakukan penelitian dengan kajian ilmu komunikasi.